

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab pada siswa kelas XI MTs Muhammadiyah Tawangsari termasuk dalam kategori cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan frekuensi dengan hasil dari 48 responden atau 43,64% terletak pada kategori cukup baik.
2. Hasil belajar aqidah akhlak pada siswa kelas XI MTs Muhammadiyah Tawangsari termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan frekuensi yang mana 29 responden atau 26,36% berada pada kategori baik.
3. Tahap uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dan dapat diketahui bahwa tidak adanya perubahan pada hasil belajar aqidah akhlak setelah terdampak oleh penggunaan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab. Sebagaimana ditemukan dalam hasil analisis data model summary, berdasarkan nilai *r-square* yaitu sebesar 0,011 atau 11% penggunaan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab tidak berpengaruh terhadap hasil belajar aqidah akhlak. Sedangkan 89% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar aqidah akhlak pada siswa kelas XI Mts Muhammadiyah Tawangsari.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan reverensi dan masukan bagi guru maupun calon guru yang akan mendidik anak didiknya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan yang ada, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, khususnya pada kegiatan tanya jawab. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga perlu mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan agar proses pembelajaran menjadi interaktif dan bermakna. Dengan keterlibatan aktif tersebut, diharapkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak semakin mendalam serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif. Kombinasi metode ceramah dan tanya jawab dengan

pendekatan lain seperti diskusi kelompok, pembelajaran kontekstual, atau metode berbasis proyek (*project-based learning*) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Selain itu, sekolah juga dapat mengadakan pelatihan bagi guru untuk memperkuat kompetensi pedagogik dan komunikasi interaktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, peran guru, atau penggunaan media pembelajaran digital. Penelitian juga dapat dilakukan di jenjang dan lembaga pendidikan yang berbeda agar hasilnya lebih komprehensif dan dapat dibandingkan. Selain itu, disarankan untuk menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) agar hasil analisis menjadi lebih mendalam dan objektif.